BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab IV peneliti dapat simpulkan bahwa sistem manajemen keuangan syariah di pondok pesantren ubudiyah berjalan dengan lancar dan sistematis, hal ini dapat dilihat dari hasil survei dan wawancara bahwa proses manajemen keuangan syariahsesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan proses pelaksanaan keuangan syariah.

Hambatan-hambatan manajemen keuangan syariah di pondok pesantren Ubudiyah ini yaitu terkait kurangnya sumber daya manusia yang professional terkait pengelolaan keuangan, dan kurang nya penyumbang yaitu donatur dan dana bos yang tidak sesuai dalam jumlah tertentu sehingga dana yang digunakan bercampur dengan dana pribadi. Sistem keuangan Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati yang masih berjalan tiap bulan nya tidak sepenuhnya diawasi oleh pimpinan melainkan hanya enam bulan sekali.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan madrasah dalam kegiatan bantuan operasional madrasah, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Yayasan**

Melakukan pengawasan secara intensif langsung dengan kepala sekolah Madrasah untuk masalah yang mengenai manajemen keuangan syariah di Pondok Pesantren dapat langsung dengan cepat ditanggulangi.

2. **Bagi Bendahara**

a. Sebaiknya laporan keuangan pondok pesantren disusun dengan sangat rapi tidak hanya menggunakan buku catatan biasa namun sebaiknya menggunakan komputer agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami dalam pencatatan baik yang berupa pemasukan atau pengeluaran pondok pesantren.
b. Sebaiknya menambah satu orang untuk penanggungjawab dalam pencatatan baik berupa pengeluaran atau pemasukan di pondok pesantren agar dokumen yang berupa pencatatan biasa dapat dimasukkan ke komputer dan dapat terhindar dari transaksi tercecer dan hilang.
c. Membuat pola sistem perencanaan keuangan pondok pesantren.
d. Mengadakan pelatihan terkait pengelolaan keuangan pondok pesantrem

3. **Bagi Kepala Sekolah**

Agar lebih memperhatikan dan peduli dengan biaya pemasukan dan pengeluaran baik itu dari donatur, dana bos, dan spp para santri untuk tetap selalu melihat dalam proses pencatatan atau mengevaluasi sebaiknya dilakukan setiap satu bulan sekali.